

PERGERAKAN NILAI RUPIAH TAHUN 2022 PASCA PANDEMI

Marseto DS

Dosen Ekonomi Pembangunan FEB UPNV Jawa Timur

Abstraksi

Nilai tukar rupiah di pasar spot siang hari ini hingga pukul 11.23 WIB diperdagangkan Rp 14,957 ribu per dolar AS pada Senin, 04 Juli 2022. Nilai tukar ini melemah 0,13% dibanding penutupan hari sebelumnya yang diperdagangkan Rp 14,938 ribu per dolar AS. Diperkirakan untuk pergerakan nilai tukar harian, rupiah akan berada pada kisaran 14935 - 14960 per dolar AS.

Seperti tertera di investing.com, nilai tukar rupiah di pasar spot terus tertekan 0,74% dalam sepekan. Sementara bila dibandingkan 30 hari sebelumnya, nilai tukar rupiah di pasar spot telah tertekan 3,3%. Sedangkan untuk setahun terakhir, nilai tukar rupiah di pasar spot pernah mencetak titik tertinggi Rp 14,94 ribu per dolar AS.

Untuk periode Januari-Juli 2022, nilai tukar rupiah di pasar spot mengalami tren pelemahan, bergerak 3,62% dibandingkan kondisi sebulan yang lalu yang berada di level Rp 14.435 per dolar AS.

Kata :Kunci 1\$=Rp

Pendahuluan

Kondisi nilai tukar rupiah saat ini mengikuti sebagian besar mata uang di regional yang sedang melemah terhadap dolar AS.

ini menurut beberapa mata uang utama yang dimonitor Bank Indonesia di antaranya won Korea Selatan menguat 0,96 poin (-0,07%) menuju level KRW 1.297,93 per dolar AS, kemudian yen Jepang menguat 0,07 poin (-0,06%), dolar Singapura melemah (+0,09%), euro melemah (+0,03%) dan yuan China menguat 0,0037 poin (-0,06%).

-

Nilai tukar rupiah terhadap dolar AS hari ini babak belur. Melansir RTI, rupiah hari ini bergerak tertekan di kisaran Rp14.900 per dolar AS pada Senin, 4 Juli 2022. Rupiah tertekan oleh sejumlah sentimen perekonomian domestik dan global.

Dari dalam negeri, rupiah dipengaruhi oleh data inflasi yang berada di luar perkiraan. Inflasi tahunan Juni 2022 tercatat sebesar 4,35%, tertinggi sejak Juni 2017 yang sebesar 4,37%.

Sementara dari global, sinyal bahaya akan terjadinya **resesi** ikut membayangi pergerakan rupiah. Pasar juga tengah menantikan kabar dari bank sentral AS, The Fed, mengenai kebijakan moneter dalam memerangi inflasi.

"Di tengah kebijakan pengetatan moneter bank sentral dunia, ditambah inflasi yang tinggi, risiko resesi meningkat," tegas pengamat pasar uang, Ariston Tjendra, dilansir dari Antara, Senin, 4 Juli 2022

Hal pertama yang ada di benak ketika berbicara tentang investasi valas tentu adalah mata uang. Ada banyak opsi mata uang yang bisa Anda pilih untuk berinvestasi. Walaupun Anda bebas menentukan mata uang mana yang Anda pilih, namun jika masih tergolong pemula dalam investasi valas, ada baiknya Anda memilih mata uang yang stabil secara umum. Salah satu pilihannya adalah Dolar AS (USD). Dolar AS adalah mata uang paling berpengaruh di dunia dan dianggap paling kuat stabilitasnya. Rate USD to IDR juga sering digunakan dalam berbagai aktivitas keuangan utama di Indonesia. Harga tinggi jika dijual ke Rupiah merupakan nilai tambahnya selain fakta bahwa USD sulit mengalami penurunan nilai.

Selain Dolar AS, pilihan lain yang juga difavoritkan oleh para investor valuta asing adalah Euro, Poundsterling, Yen, serta Dolar Singapura. Euro merupakan mata uang paling berpengaruh kedua setelah Dolar AS karena mata uang ini digunakan oleh negara-negara di Eropa. Poundsterling Inggris juga baik untuk investasi. Bahkan di dunia forex, Poundsterling banyak diperdagangkan karena potensi keuntungan yang tinggi.

Hanya karena mata uang tersebut banyak jadi favorit, bukan berarti Anda tak boleh mengincar mata uang lainnya. Banyak investor valas yang juga melirik mata uang lain, tentu

dengan alasan dan strategi investasi yang beragam. Jadi, jika Anda sudah memahami valas, tak ada salahnya investasi pada mata uang ringgit, bath, atau lainnya.

Pahami Beda Kurs Jual dan Kurs Beli

Dalam dunia investasi valuta asing, istilah 'Kurs Jual' dan 'Kurs Beli' pasti akan akrab di telinga Anda. Sebagai pemula, Anda wajib memahami dengan baik kedua istilah tersebut. Kurs Jual adalah kurs yang digunakan jika Anda akan menukarkan rupiah dengan mata uang asing. Sementara Kurs Beli adalah kurs yang digunakan saat Anda hendak menukarkan mata uang asing dengan rupiah.

Landasan Teori

Landasan Teori

Nilai mata Uang.

Secara singkat, menurut ekonom Salvatore, definisi nilai tukar adalah harga suatu mata uang terhadap mata uang lainnya atau nilai suatu mata uang terhadap nilai mata uang lainnya. Nilai tukar mata uang pada suatu negara bersifat fluktuatif dan dinyatakan dalam perbandingan dengan mata uang negara lain. Jika nilai mata uang menguat maka nilai ekspor produk dari negara tersebut akan menjadi lebih tinggi dan sebaliknya jika nilai mata uang melemah, maka nilai impor barang dari negara lain akan lebih rendah atau murah.

Kenaikan nilai tukar uang dalam negeri disebut apresiasi atas mata uang asing, sedangkan depresiasi adalah penurunan nilai tukar uang domestik atas mata uang asing. Mengapa Nilai Mata Uang Berfluktuasi? Ada beberapa faktor yang menyebabkan fluktuasi nilai mata uang. Berikut adalah beberapa di antaranya.

Kurs Mata uang

kurs inilah pemerintah menerima pendapatan . Didalam pengawasan devisa (Exchange Control) pemerintah dapat menetapkan kurs suatu mata uang yaitu :

- 1.Single exchang rate system

Dalam exchange rate ini tidak mempunyai peranan didalam alokasi devisa untuk berbagai transaksi.

2. Multiple Exchange Rate System

Misalnya :

\$ 1 = Rp 300,- untuk barang –barang impor yang essential.

\$ 1 = Rp 400,- untuk barang impor yang non essential.

Didalam mengadakan alokasi penggunaan devisa Pemerintah menggunakan beberapa cara antara lain :

a. Individu allocation.

Adalah setiap pemohon devisa (impor) diadakan penggunaannya.

b. Exchange Quota.

Yaitu untuk setiap kategori impor ditentukan jumlah devisanya berdasarkan devisa yang akan diperoleh dari ekspor dalam waktu tertentu Apabila devisa sudah tersedia ,lalu dijual dengan prinsip yang datang lebih dahulu dilayani sampai jatah untuk katagori impor tersebut habis.

c. Waiting list

Adalah perlengkapan dari exchange quota diatas setiap pemohon pembeli devisa ditempatkan dalam menunggu (waitinglist) sampai devisa tersedia.

d. Prohabitions

Melarang penggunaan devisa untuk membelibarang tertentu dari Negara tertentu.

e. Tie in Impor Arangement.

Penggunaan devisa untuk impor tertentu. Tetapi dengan syarat importer harus juga membeli barang atau jasa yang sama hasil produksi didalam negeri dalam proporsi tertentu.

Metodologi Penelitian

Definisi Operasional dan Pengukuhan Variabel

Kurs valuta asing adalah perbandingan nilai8 rupiah dengan mata uang asing yaitu USD (dolar amerika Serikat) Nilai Rp /1 USD Dalam satuan Rupiah

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari sumber di internet dalam tahun 2022 bulan januari - juli 2022

Pembahasan

Kurs dollar rupiah melemah di level Rp 14.943 pada perdagangan pasar spot Jumat (1/7). Rupiah melemah 0,27% dibanding Kamis (Rp 14.902).

Sedangkan, kurs tengah Bank Indonesia (BI) rupiah melemah 0,50% pada level Rp 14.956 dibanding Kamis (Rp 14.903).

Berikut detail kurs dollar rupiah yang dikutip dari situs resmi BRI (Diperbarui pada pukul 10.50 WIB per 1 Juli 2022):

Kurs dollar rupiah e-rate:

- Kurs beli Rp 14.950 per dollar AS
- Kurs jual Rp 14.970 per dollar AS

Kurs dollar rupiah TT counter:

- Kurs beli Rp 14.875 per dollar AS
- Kurs jual Rp 19.075 per dollar AS

Sekedar informasi saja, terdapat perbedaan tingkat dollar rupiah yang terjadi pada kurs TT counter dan kurs e-rate.

Kurs dollar rupiah TT counter hanya berlaku ketika nasabah melakukan setoran atau transfer melalui counter bank untuk rekening dalam dollar.

Selanjutnya kurs dollar rupiah e-rate merupakan kurs yang berlaku jika nasabah melakukan transaksi penukaran melalui internet banking.

Sedangkan untuk kurs dollar rupiah bank notes tidak diterbitkan pada laman resmi Bank Rakyat Indonesia.

Dalam informasi seperti ini, tingkat kurs dollar rupiah hanya berlaku pada sudut pandang bank saja. Kurs beli dipakai ketika bank membeli dollar dari nasabah. Sedangkan kurs jual dipakai ketika bank menjual dollar ke nasabah.

Kesimpulan

Pada awal tahun 2022 ini di bulan Juli Rupiah mengalami depresiasi atau turun mata uang rupiah padahal pandemi akan berakhir, tetapi kurs valas mengalami penurunan ini disebabkan karena pengaruh perang antar Rusia dan Ukraina.

DAFTAR PUSTAKA

Atmadja, Surja, Adwin, 2002. Analisa Pergerakan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar Amerika Setelah Diterapkannya Kebijakan Sistem Nilai Tukar Mengambang di Indonesia,

Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol 4, No.1, Mei 2002 : 69-78 Bank Indonesia,

Laporan Perekonomian Indonesia, berbagai edisi penerbitan. Bank Indonesia,

Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia, berbagai edisi penerbitan. Berlianta, Charisma, Heli, 2005.

Mengenal Valuta Asing, Gajah Mada University Press : Yogyakarta. Case, Karl E, and Fair, Ray C, 2012. Principles of Economics, tenth edition. Pearson Education, Inc : United States of America. Catur, Sugiyanto, 1999. Penyesuaian Nominal dan Penyesuaian Riil Permintaan Uang di Indonesia,

JEBI, September 1993. Charles, PR, Joseph, dkk, 1999.

Kondisi dan Respon Kebijakan Ekonomi Makro Selama Krisis Ekonomi Tahun 1997-1998. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, Vol. 2, No. 2, September 1999, hal. 97-130.

Dornbusch, Rudiger (1976.b). Expectations and Exchange Rate Dynamics, The Journal of Political Economy, Vol. 84 Issue 6, December 1976.